

Pengaruh Likuiditas Obligasi, Waktu Jatuh Tempo Dan Kupon Obligasi Terhadap Harga Obligasi Pemerintah Di Bursa Efek Indonesia Periode Penelitian Tahun 2019-2020

*Determinant of
Government Bond
Price*

305

Muhamad Grinaldo, Bintang Sahala Marpaung

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
E-Mail : bintangsahala0272@gmail.com

Submitted:
JULI 2022

Accepted:
AGUSTUS 2022

ABSTRACT

The company in running its business requires a certain amount of funds to achieve its goals. One of the sources of funds needed is long-term debt, including bonds payable. Bondholders must pay attention to changes in bond prices when investing in bonds. Changes in bond prices are influenced by liquidity, maturity and coupon factors. This study aims to determine the effect of the variables of Liquidity, Maturity Time, and Bond Coupons on the Bond Prices of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this research is 2 years, starting from 2019 to 2020. The population used in this study amounted to 43 series of fixed rate bonds listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period. The sample selection technique used purposive sampling method and obtained 27 fixed rate bonds which were used as samples. Technical analysis of the data used multiple linear regression. Based on the results of data analysis, partially Liquidity has an effect on Bond Prices, Maturity Period has a negative and significant effect on Bond Prices, and Bond Coupons have a negative and significant effect on Bond Prices. The results of the multiple regression analysis show that the regression model can be used to predict bond prices as evidenced by the significance value of F of 0.000. Adjusted R-Square value of 0.400 indicates that the ability of the independent variable in explaining the variation of the dependent variable is 40%, and the remaining 60% is explained by other variables outside the research model.

Keywords: *Liquidity, Maturity Time, Bond Coupon, and Bond Price*

ABSTRAK

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memerlukan sejumlah dana untuk mencapai tujuan. Sumber dana yang dibutuhkan salah satunya berasal dari utang jangka Panjang diantaranya utang obligasi. Pemegang obligasi harus memperhatikan perubahan harga obligasi dalam melakukan investasi obligasi. Perubahan harga obligasi dipengaruhi oleh faktor likuiditas, waktu jatuh tempo, dan kupon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon Obligasi terhadap Harga Obligasi Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 2 tahun, mulai dari tahun 2019 sampai dengan 2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 43 seri obligasi fixed rate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 27 obligasi fixed rate yang digunakan sebagai sampel. Teknis analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data, secara parsial Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Obligasi, Jangka Waktu Jatuh Tempo berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Obligasi, dan Kupon Obligasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Obligasi. Hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Harga Obligasi dibuktikan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000.

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 10 No. 2, 2022
pp. 305-312
IBI Kesatuan
ISSN 2337 - 7860
E-ISSN 2721 - 169X
DOI: 10.37641/jimkes.v10i2.1395

Nilai R-Square sebesar 0,434 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 43,4%, dan sisanya sebesar 56,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo, Kupon Obligasi, dan Harga Obligasi

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan suatu pasar dimana didalamnya terdapat aneka ragam berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan seperti obligasi dan saham yang diterbitkan swasta maupun pemerintah. Pasar modal sangat krusial dan sangat berpengaruh terhadap investor maupun perusahaan. Apabila perusahaan ingin menghimpun dana dapat melalui pasar modal menggunakan cara menerbitkan surat hutang (obligasi) atau menerbitkan saham kepada publik.

Dari data yang peneliti Peroleh pada laporan Direktorat Jenderal pengelolaan Pembiayaan Serta Risiko Kementerian Keuangan, Pemerintah sudah melaksanakan lelang Surat Utang Negara pada tanggal 28 September 2021 melalui sistem lelang Bank Indonesia dengan jumlah total penawaran yang masuk sebesar Rp. 58.829.600.000.000,00 (Lima Puluh Delapan Triliun Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Miliar Enam Ratus Juta Rupiah).

Hal ini dapat membuktikan jika obligasi memiliki peranan yang sangat krusial bagi sumber pendapatan Negara dan juga tingkatan kepercayaan masyarakat terhadap investasi terutama dalam obligasi semakin meningkat. Harga obligasi dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik antara lain berupa Likuiditas, kupon, dan waktu jatuh tempo. Obligasi ialah sesuatu tanda bukti perusahaan yang mempunyai hutang jangka panjang terhadap investor memakai jumlah nominal tertentu dalam jangka waktu yang telah di tentukan. Obligasi bisanya diterbitkan oleh perusahaan BUMN, Swasta ataupun Pemerintah daerah juga Pemerintah pusat.

Bursa Efek Indonesia “obligasi merupakan surat hutang jangka menengah-panjang, berisikan perjanjian dari dua pihak yaitu penerbit dan pihak pembeli obligasi.” Penerbit membayarkan imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi hutang pokok pada pihak pembeli obligasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Menurut Pandutama (2012), “Investasi obligasi adalah investasi yang dapat memberikan jaminan, lebih aman dan juga lebih baik jika dibandingkan dengan jenis investasi saham. Jika dalam sebuah kasus perusahaan mengalami likuidasi maka pemegang obligasi berhak memiliki hak pertama atas aset perusahaan. Karena perusahaan telah mengikat kontrak untuk melunasi obligasi yang telah dibeli oleh pemilik obligasi. Seorang investor yang hendak memiliki obligasi tentu harus memiliki banyak pertimbangan terutama dalam peringkat obligasi dan juga harga obligasi.

Dari kedua pertimbangan tersebut tentu kita bisa lihat seberapa aman suatu obligasi bagi investor. Jika semakin tinggi peringkat yang dimiliki oleh obligasi maka keamanan yang dimiliki pun akan semakin terjamin dalam kemampuan membayar bunga dan pelunasan pokok. Terdapat banyak keuntungan yang bisa didapatkan dari perusahaan yang menerbitkan obligasi, antara lain perusahaan akan dimudahkan dalam hal pembayaran, karena pada surat hutang sudah tercantumkan dalam pembayaran rutin yang harus dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan kesepakatan yang telah berlaku hingga masa waktu jatuh tempo tiba.

Berbeda dengan saham obligasi adalah surat hutang jangka panjang yang tidak memiliki hak atas kepemilikan suatu perusahaan, dimana investor saham jika menginvestasikan dana mendapatkan hak dalam kepemilikan perusahaan obligasi dapat menjadi alternatif bagi investor yang memiliki dana menganggur keuntungan

yang dapat diperoleh adalah kupon bunga apabila berinvestasi di pasar obligasi. Jika kita melakukan investasi saham, investor akan memiliki bukti kepemilikan perusahaan atas saham yang mereka miliki. Namun pada investasi obligasi hanya memiliki surat hutang atas obligasi yang dibeli sehingga investor obligasi tidak memiliki hak kepemilikan perusahaan. Hal yang pertama kali dilakukan seorang investor apabila ingin memutuskan membeli atau menjual suatu obligasi adalah harga obligasi

Menurut Ekak dan Abundanti, (2013), "Harga obligasi adalah harga yang telah ditentukan oleh pihak yang ingin memperjual belikan obligasi baik di pasar modal maupun pada market OTC (Over The Counter)." Harga obligasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diketahui oleh investor agar seorang investor dapat mengetahui kapan harus membeli atau menjual obligasi, sehingga mendapat keuntungan yang optimal. Keuntungan yang di dapat investor dalam berinvestasi tidak hanya pendapatan tetap dari kupon bunga dan pokok tetapi juga diperoleh dari keuntungan atas penjualan obligasi yang dapat dilihat dari perubahan harga obligasi. Menurut (Haryanto, 2013) "harga obligasi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantara lain adalah tingkat suku bunga BI *7 days Rate*, likuiditas, kurs, harga minyak dunia, dan waktu jatuh tempo (*maturity*)."
Perubahan harga obligasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: likuiditas obligasi, waktu jatuh tempo, dan kupon obligasi yang akan dibahas pada penelitian ini oleh peneliti. Hal ini terjadi karena faktor waktu jatuh tempo dan kupon obligasi merupakan karakteristik utama dari suatu obligasi.

Likuiditas artinya seberapa sering suatu obligasi diperdagangkan. dampak likuiditas obligasi terhadap perubahan harga obligasi yaitu bersifat positif. Hal ini terjadi jika ketika likuiditas dari suatu obligasi mengalami kenaikan, maka mengakibatkan perubahan kenaikan di suatu harga obligasi.

Waktu jatuh tempo dapat menyebabkan perubahan pada suatu harga obligasi. Karena apabila waktu jatuh tempo suatu obligasi dapat menunjukkan lamanya waktu sampai penerbit suatu obligasi dapat mengembalikan nilai nominal obligasi dan berakhirnya waktu obligasi. Ketika suatu obligasi sudah mendekati waktu jatuh tempo, maka nilainya akan menurun dikarenakan semakin sedikit sisa pembayaran bunga diatas pasaran.

Kupon adalah berupa pendapatan suku bunga yang diterima oleh pemegang obligasi atas perjanjian dengan penerbit obligasi tersebut. Kupon biasanya dilakukan pembayaran secara periode tertentu menurut Rahardjo dalam Damena (2012). Ekak dan Abundanti (2013), "Menyatakan dalam penelitian yang telah mereka teliti bahwa kupon memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan suatu harga obligasi berperingkat tinggi, namun kupon tidak berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi berperingkat rendah."

Penelitian yang dilakukan oleh (Vikaria Ekak & Nyoman Abundanti, 2013), (Luh Putu Savitri Karina Anandasari & Luh Komang Sudjarni, 2017) memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga obligasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2016), (Ni Komang Dyah Purnama Sari & Luh Komang Sudjarni, 2017) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga obligasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya, 2014), (Hidayat, 2016). (Subagia & Sedana, 2015), (Shafira Nimas Mahardian Asyaf, 2019) memberikan hasil bahwa waktu jatuh tempo berpengaruh positif terhadap harga obligasi. sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Vikaria Ekak & Nyoman Abundanti, 2013), (Ni Komang Dyah Purnama Sari & Luh Komang Sudjarni, 2017), (Luh Putu Savitri Karina Anandasari & Luh Komang Sudjarni, 2017), (Devi Yuliawati & A.A. Gede Suarjaya, 2017) waktu jatuh tempo berpengaruh negatif terhadap Harga Obligasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Vikaria Ekak & Nyoman Abundanti, 2013), (Hadian, 2013), (Wijaya, 2014), (Sumarna & Badjra, 2016), (Ni Komang

Dyah Purnama Sari & Luh Komang Sudjarni, 2017), (Luh Putu Savitri Karina Anandasari & Luh Komang Sudjarni, 2017), (Shafira Nimas Mahardian Asyaf, 2019) menghasilkan bahwa Kupon berpengaruh positif terhadap Harga obligasi. Tetapi berbeda dengan penelitian (Hidayat, 2016), yang menghasilkan bahwa kupon berpengaruh negatif terhadap Harga Obligasi.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Sehingga dapat mencapai tujuan dari penelitian sebagai berikut: (1) Mengetahui Pengaruh likuiditas obligasi pemerintah terhadap harga obligasi (2) Mengetahui Pengaruh waktu jatuh tempo obligasi pemerintah terhadap harga obligasi (3) Mengetahui Pengaruh kupon obligasi pemerintah terhadap harga obligasi (4) Mengetahui Pengaruh antara likuiditas, waktu jatuh tempo dan kupon obligasi terhadap harga obligasi secara simultan.

Perumusan Hipotesis

1. Hubungan Likuiditas terhadap Harga Obligasi

Likuiditas artinya seberapa sering suatu obligasi diperdagangkan. dampak likuiditas obligasi terhadap perubahan harga obligasi yaitu bersifat positif. Hal ini terjadi jika ketika likuiditas dari suatu obligasi mengalami kenaikan, maka mengakibatkan perubahan kenaikan di suatu harga obligasi. . Apabila obligasi yang dibeli mempunyai likuiditas cukup tinggi maka harga obligasi tersebut cenderung stabil dan meningkat. Tetapi apabila likuiditas obligasi tersebut rendah, harga obligasi cenderung melemah.

2. Hubungan Waktu Jatuh Tempo terhadap Harga Obligasi

Tandelilin (2010) menjelaskan “apabila terjadi suatu penurunan (kenaikan) tingkat suku bunga maka harga Obligasi akan naik (turun), tetapi presentase perubahan harga yang relative lebih besar akan terjadi pada obligasi yang mempunyai jatuh tempo lebih panjang dan tingkat kupon yang rendah”. Obligasi yang memiliki periode jatuh tempo lebih lama maka akan semakin lebih tinggi tingkat risikonya sehingga *yield* yang diperoleh juga berbeda dengan obligasi yang umur jatuh temponya cukup pendek. Apabila tingkat suku bunga berubah, harga obligasi yang mempunyai masa jatuh tempo lebih lama akan lebih banyak berubahnya dibanding obligasi yang mempunyai masa jatuh tempo pendek.

3. Hubungan Waktu Jatuh Tempo terhadap Harga Obligasi

“Kupon biasanya dilakukan pembayaran secara periode tertentu” menurut Rahardjo dan Damena (2012). Kupon juga yang berarti bunga yang harus dibayarkan oleh debitor kepada kreditor. Bisa berjangka waktu triwulan, atau tahunan. Nilai kupon yang tinggi akan menarik minat investor karena dengan nilai kupon yang tinggi akan memberikan *yield* yang makin tinggi pula. Jika kupon obligasi tersebut cukup tinggi maka harga obligasi akan cenderung semakin meningkat. Sebaliknya, jika tingkat kupon obligasi yang diberikan cukup kecil maka harga obligasi tersebut akan cenderung turun karena daya tarik untuk investor atau calon pembeli obligasi tersebut sangat sedikit.

4. Hubungan Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon terhadap Harga Obligasi

Likuiditas, Waktu jatuh tempo, dan Kupon dapat mencerminkan perubahan suatu harga obligasi. Likuiditas menggambarkan seberapa sering suatu obligasi diperdagangkan. dampak likuiditas obligasi terhadap perubahan harga obligasi yaitu bersifat positif. Hal ini terjadi jika ketika likuiditas dari suatu obligasi mengalami kenaikan, maka mengakibatkan perubahan kenaikan di suatu harga obligasi. Kemudian Waktu jatuh tempo dapat menyebabkan perubahan pada suatu harga obligasi. Karena apabila waktu jatuh tempo suatu obligasi dapat menunjukkan lamanya waktu sampai penerbit suatu obligasi dapat mengembalikan nilai nominal obligasi dan berakhirnya waktu obligasi. Ekak dan Abundanti (2013),”Menyatakan dalam penelitian yang telah mereka teliti

bahwa kupon memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan suatu harga obligasi berperingkat tinggi, namun kupon tidak berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi berperingkat rendah.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dimana pengumpulan data serta pengolahannya berbentuk angka. Angka tersebut nantinya akan diolah, sehingga dapat memberikan sejumlah informasi bagi berbagai pihak. Proses pengumpulan dan pengolahan data, yang dilakukan secara sistematis agar mampu mendapatkan hasil yang logis, hal itu agar penulis dapat mencapai tujuan penelitian. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek dalam penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, waktu jatuh tempo dan kupon. Subjek dalam penelitian ini yaitu obligasi pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian membutuhkan metode dan teknik yang diperlukan sebagai alat ukur dalam pelaksanaan penelitian, karena dapat memudahkan dalam pengumpulan dan pengolahan data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana data yang digunakan adalah berupa angka dan dianalisis secara sistematis.

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (X)

a. Likuiditas (X_1)

Variabel bebas yang keberadaannya mempengaruhi variabel lain.

Variabel Independen (X_1) dalam penelitian ini adalah Likuiditas. Likuiditas obligasi merupakan tingginya volume dan frekuensi transaksi perdagangan obligasi dipasar obligasi.

$$\text{Perputaran Obligasi} = \frac{\text{Jumlah obligasi yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah Obligasi yang beredar}} \times 100\%$$

b. Waktu Jatuh Tempo (X_2)

Variabel bebas yang keberadaannya mempengaruhi variabel lain.

Variabel Independen (X_2) dalam penelitian ini adalah Waktu Jatuh Tempo. Waktu jatuh tempo adalah tanggal jatuh tempo semua obligasi di mana pemegang obligasi akan mendapatkan ukuran utama kredit yang setara dengan nilai nominalnya.

Jatuh tempo menggunakan tahun yaitu angka

c. Kupon (X_3)

Variabel bebas yang keberadaannya mempengaruhi variabel lain.

Variabel Independen (X_3) dalam penelitian ini adalah Kupon. Kupon adalah tingkat bunga yang dibayarkan oleh pihak emiten obligasi setiap periode kepada investor pemegang obligasi sebagai balas jasa atas investasi yang telah dilakukan pada saat ini.

Fixed Rate

2. Harga Obligasi

Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Obligasi. Harga obligasi adalah konsekuensi dari nilai sekarang dari pendapatan normal selama masa obligasi berlangsung,

Last Price

Metode Analisis Data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, yang sebelumnya dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik untuk

memastikan data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik t

Uji Statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji statistik t yang diperoleh dari output SPSS 25 :

Tabel 1 Hasil Uji t

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	4,192	0,000
	Likuiditas	2,963	0,005
	Waktu Jatuh Tempo	-2,108	0,040
	Kupon	-2,301	0,026

a. Dependent Variable: Harga Obligasi

Nilai t hitung Likuiditas (X1) pada table 4.6 sebesar 2,963 lebih besar dari nilai T tabel yaitu sebesar 1,676 dengan signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ maka H1 diterima, artinya Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Obligasi.

Nilai t hitung Waktu Jatuh Tempo (X2) pada table 4.5 sebesar -2,108 lebih besar dari nilai T tabel yaitu sebesar 1,676 dengan signifikansi sebesar $0,040 > 0,05$ maka H2 diterima, artinya Waktu Jatuh Tempo berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Obligasi.

Nilai t hitung Kupon (X3) pada table 4.5 sebesar -2,301 lebih besar dari nilai T tabel yaitu sebesar 1,676 dengan signifikansi sebesar $0,026 > 0,05$ maka H3 diterima, artinya Kupon berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Obligasi.

2. Uji Simultaan F

Uji ini dapat dilihat pada nilai F dengan tingkat signifikansi 0,05, apabila nilai signifikansi F $0,05$ maka memenuhi ketentuan *goodness of fit model*, sedangkan apabila nilai signifikansi F $> 0,05$ maka model regresi tidak memenuhi ketentuan *goodness of fit model*.

Tabel 2 Hasil Uji F

	Model	F	Sig.
1	Regression	12,755	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Harga Obligasi

b. Predictors: (Constant), Kupon, Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo

Dari hasil uji F Tabel 4.7 diatas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 12,755 dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H4 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Likuiditas, waktu jatuh tempo, dan kupon secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Harga Obligasi).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah antara 0 dan 1 dimana nilai R^2 yang kecil atau mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, namun jika nilai *Adjusted R²* yang besar atau mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,658 ^a	0,434	0,400	28460429,078

a. Predictors: (Constant), Kupon, Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo

b. Dependent Variable: Harga Obligasi

Hasil output pada Tabel 4.8 menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0.434 atau 43.4%, hal ini menandakan variabel independent secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 43.4% sedangkan sisanya 56.6% dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan terkait pengaruh likuiditas, waktu jatuh tempo dan kupon terhadap harga obligasi, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut: Variabel Likuiditas secara parsial, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga obligasi pada tingkat signifikan 5%. Hasil yang positif signifikan ini disebabkan karena Semakin tinggi likuiditas maka semakin mudah obligasi diperjualbelikan. Karena obligasi yang likuid menyebabkan terjadinya penawaran dan permintaan sehingga semakin tinggi likuiditas obligasi maka perubahan harga obligasi akan semakin meningkat.

Variabel waktu jatuh tempo secara parsial, memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga obligasi pada tingkat signifikan 5%. Hasil yang negative signifikan ini disebabkan Semakin panjangnya Waktu Jatuh Tempo akan memberikan jumlah imbalan berupa kupon yang lebih banyak dibandingkan dengan Waktu Jatuh Tempo pendek.

Variabel Kupon secara parsial, memiliki pengaruh negative signifikan terhadap imbal hasil obligasi pada tingkat signifikansi 5%. Hasil yang negatif signifikan ini disebabkan karena kupon yang dipakai adalah kupon obligasi fixed rate yang dimana kupon tersebut bersifat tetap.

Variabel Likuiditas, waktu jatuh tempo, dan kupon secara simultan, berpengaruh terhadap harga obligasi pemerintah fixed rate periode 2019-2020 pada tingkat signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa, para investor memiliki implikasi dalam menggunakan likuiditas, waktu jatuh tempo dan kupon secara simultan dalam memprediksi harga obligasi suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abundanti, V. E. (2013). Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo, Dan Kupon Obligasi Terhadap Obligasi Korporasi Berperingkat Rendah Dan Berperingkat Tinggi. 15.
- [2] Badjra, I. W. (2016). Pengaruh Rating, Maturitas, Tingkat Suku Bunga Dan Kupon Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 12, 2016: 7724-7751, 1-28.
- [3] Bursa Efek Indonesia. 2010. "Mengenal Pasar Modal". Di unduh dari http://www.idx.co.id/id.id/beranda/informasi/bagiinvestor/pengantarpara_modal.aspx
- [4] Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, Rerived (2021) Retrieved October 19, 2021. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan from website: <https://www.djppr.kemenkeu.go.id/page/list>
- [5] Dwi Aditianto & Adler Haymands Manurung. (2020, October 28). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Obligasi.

- [6] Gemilang, G., Mulyana, M. and Mashadi, M., 2013. STRATEGI MEMASARKAN MOTOR HONDA PADA PT SANPRIMA SENTOSA BOGOR. *Jurnal Online Mahasiswa-Manajemen*, 1(1).
- [7] Hadian, N. (2013). Influence on Obligation Level Changes, Interest Rate, SBI, Growing PDB, Exchange Rate Rupiah-USD, and Inflation Towards Change of Cooperation Obligation Price that Listing on PT BEI for Period 2002-2007. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- [8] Haryanto, Muhammad. (2013). Analisis Pengaruh Maturity, Tingkat Suku Bunga SBI, Kurs Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Harga Obligasi Pemerintah. Universitas Diponegoro, Semarang
- [9] Hidayat, Q. (2016). Pengaruh Likuiditas, Jangka Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon Obligasi terhadap Harga Obligasi Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- [10] Indonesian Bond Pricing Agency (2020). Retrieved October 19, 2021. From Indonesian Bond Pricing Agency
- [11] Marpaung, B.S. and Hasibuan, D.H., 2021. The Effect of Activity Ratio to the Company's Profitability in Trading, Service, and Investment Sub-Sector. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 11(1), pp.38-45.
- [12] Munawar, A., Duwila, U. and Harini, D., 2020. A Review on Types of Money in the Development of Community Trade. *Journal of Critical Reviews*, 7(8), pp.1993-1997.
- [13] Ni Putu Giri Kusuma Dewi, I. B. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Coupon Rate, Dan Likuiditas Obligasi Terhadap Harga Pasar Obligasi Pada Sektor Keuangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, 2016: 2898 - 2927 , 30.
- [14] Nurhayati, S. and Fadillah, A., 2013. INTERNATIONAL MARKETING STRATEGIES IN PT EUROGATE INDONESIA. *Jurnal Online Mahasiswa-Manajemen*, 1(1).
- [15] Purba, J.H.V., 2012. Dampak pajak ekspor crude palm oil terhadap industri minyak goreng Indonesia. *Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor*.
- [16] Siti Hatanty Aisah (2020 Oktober 29). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kupon Obligasi.
- [17] Suarjaya, D. Y. (2017). Pengaruh Umur Obligasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Inflasi Pada Imbal Hasil Obligasi Pemerintah Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 11, 2017: 6187-6215, 1-29.
- [18] Sudjarni, L. P. (2017). Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo, Dan Kupon Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 6, 2017: 3283-3313, 1-31.
- [19] Sudjarni, N. K. (2016). Pengaruh Likuiditas Obligasi, Waktu Jatuh Tempo, Dan Kupon Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Berperingkat. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 4, 2016 : 2283-2310 , 28.
- [20] Subagia, I., & Sedana, I. (2015). Analisis Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo, dan Kupon Obligasi terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 4 No. 5. h. 14511465. ISSN: 230.
- [21] Sulistiono, S. and Mashadi, M., 2018. Diversifikasi Perkebunan Kopi Sebagai Tempat Wisata Di Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas*, 2(1), pp.038-042.
- [22] Sumarna, I., & Badjra, I. (2016). Pengaruh Rating, Maturitas, Tingkat Suku Bunga, dan Kupon terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 12, 2016: 77247751 ISSN: 2302-8912.